



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

SENI TARI

MODUL AJAR FASE D
MENGEMBANGKAN GERAK TARI KREASI



SMP/MTs
KELAS
VIII

**MERDEKA
BELAJAR**



**Kurikulum
Merdeka**

**Sobat
SMP**
Bergerak • Berbenah • Berubah

Modul Ajar Fase D

Mengembangkan Tari Kreasi

Mata Pelajaran Seni Tari, Kelas VIII

Hak Cipta © 2023 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab : Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)

Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi Pendidikan)

Penulis : Ainul Wardah

Fasilitator : Trisakti

Penelaah Substansi: Dinny Devi Triana

Penelaah Bahasa : Desma Yuliadi Saputra

Penyelarar : Eko Marini, Hum.

Kontributor : Henny Harsian

Beni Dhianarto

Layouter : Nisa Dwi Kumalasari

Desainer : Zulfiana

Diterbitkan oleh

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

Identitas Umum

Nama Penulis : Ainul Wardah
Sekolah : SMP Negeri 11 Jakarta
Jl. Kerinci VII Blok E, Gunung, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Fase : D
Kelas : VIII
Jumlah JP : 12 JP
Diferensiasi : Proses dan Konten
Profil Pelajar Pancasila : Kreatif, Mandiri, dan Gotong-Royong
Model Pembelajaran : Praktik

Deskripsi

Modul ajar ini bertujuan untuk mengembangkan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Pengembangan gerak tari dilakukan melalui tahapan eksplorasi (penjelajahan) gerak tari dengan memperhatikan ruang, waktu, dan tenaga sebagai unsur utama dalam tari.

Capaian Pembelajaran Akhir Fase D

Pada akhir fase, peserta didik mampu menilai pencapaian dalam mengembangkan karya tari kreasi yang berlandaskan pada tari tradisi. Peserta didik dapat menggali latar belakang tari tradisi berdasarkan jenis, fungsi, dan nilai-nilai sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan gerak tari kreasi. Dalam proses menciptakan karya tari kreasi tersebut, peserta didik mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari sebagai ekspresi yang mengundang rasa bangga bagi penonton terhadap warisan budaya Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Mengembangkan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

Langkah Pembelajaran

Pembelajaran 1

Melakukan pengembangan gerak tari berdasarkan ruang.

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang eksplorasi gerak berdasarkan ruang.
3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang *body space* dan *space area*.
4. Peserta didik mengamati hasil penayangan video tentang pengembangan gerak berdasarkan ruang.
5. Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah maksimal lima orang yang dipandu oleh guru.



Gambar 1. Ilustrasi Tari Nopeng merupakan tari kreasi baru yang bersumber pada ragam gerak tari Betawi. Tarian ini dibawakan secara berkelompok.

Video dapat diakses melalui

<https://www.youtube.com/watch?v=VDkCsv5uVLw>

(Sumber: Ainul Wardah)

6. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik tentang unsur utama tari, yaitu ruang. Contoh pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan eksplorasi gerak berdasarkan ruang sesuai dengan tautan video tersebut.
 - 1) Bagaimana gerak tari dalam video tersebut ditampilkan?
 - 2) Apakah penari menggunakan *body space* yang luas dan sempit ketika melakukan gerak di tempat?
 - 3) Apakah ada penari yang bergerak di tempat dengan mengolah area atau *stage*?
7. Peserta didik dapat berdiskusi secara kelompok dengan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru (melihat buku sumber dan berselancar (*searching*) terkait dengan materi).

Nama:

Kelas:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1)	Gerak berpindah merupakan contoh pengolahan ruang area atau <i>stage</i> .		
2)	Gerak di tempat dengan memperhatikan <i>body space</i> dapat dilakukan oleh penari.		
3)	Gerak berpindah dan gerak di tempat merupakan satu kesatuan dalam tari.		

8. Peserta didik yang dapat menjawab tiga pernyataan secara tepat termasuk dalam kategori sudah memahami ruang, peserta didik yang menjawab dua pernyataan secara tepat termasuk dalam kategori cukup memahami ruang, dan peserta didik yang menjawab tiga pernyataan tidak tepat termasuk dalam kategori kurang memahami ruang pada gerak tari.
9. Peserta didik melakukan ragam gerak tari berdasarkan *body space* dan *space area*, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok.
10. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

Contoh lembar kerja peserta didik melakukan refleksi pengembangan gerak berdasarkan ruang.

Nama peserta didik :

Nama penilai :

Kelas :

Pertanyaan Refleksi

- 1) Lakukan gerak di tempat sebanyak tiga gerakan!
- 2) Lakukan gerak berpindah sebanyak tiga gerakan!

Petunjuk Penggunaan

- 1) Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan saksama!
- 2) Berikan penilaian pada setiap indikator dengan memberi tanda centang (✓)!
- 3) Berikan tanggapan atas penilaian yang telah dilakukan!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Peserta didik dapat melakukan gerak di tempat sebanyak tiga ragam gerak dengan ruang yang berbeda secara berkesinambungan.		
2.	Peserta didik dapat melakukan gerak berpindah sebanyak tiga ragam gerak berbeda secara berkesinambungan.		
3.	Peserta didik dapat melakukan koordinasi tiga ragam gerak di tempat dan berpindah secara berkesinambungan.		

Asesmen Pembelajaran

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran satu, selanjutnya guru dapat melakukan asesmen pembelajaran. Berikut ini merupakan asesmen pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan saksama!
- 2) Berikan jawaban setiap butir soal sebanyak 50—100 kata!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan ruang gerak saat penari bergerak di tempat (<i>body space</i>)!	
2.	Jelaskan yang dimaksud dengan ruang area atau <i>stage</i> dalam tari!	
3.	Jelaskan hubungan antara gerak di tempat dan ruang gerak yang dilakukan penari!	
4.	Jelaskan hubungan antara gerak berpindah dan gerak di tempat pada ruang area atau <i>stage</i> dalam tari!	

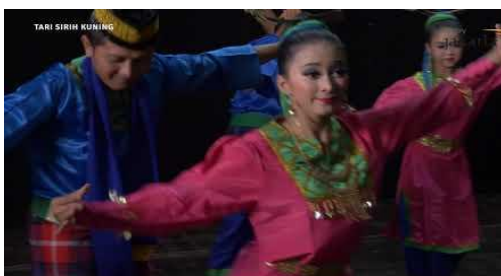
Media Pengayaan Guru

Ada dua jenis ruang pada tari, yaitu *body space* dan *space area*. *Body space* dapat diartikan sebagai ruang ketika penari melakukan gerak di tempat dalam suatu pementasan atau penampilan. *Space area* dapat berupa panggung (*stage*), tanah lapang, ruang kelas, atau tempat yang digunakan untuk melakukan tarian tersebut. Ruang gerak merupakan jangkauan penari dalam melakukan ragam gerak saat melaksanakan gerak di tempat. Gerak berpindah merupakan salah satu contoh pengolahan ruang area. Berikut ini merupakan beberapa contoh penampilan tari mengolah *body space* dan *space area*.



Gambar 2. Pengolahan ruang pribadi pada Tari Saman atau Rato Jaroe. Tarian ini dilakukan di tempat walaupun pada perkembangannya ada juga yang dilakukan dengan berpindah tempat.

Video dapat diakses melalui https://www.youtube.com/watch?v=TiH_fCYcdKM
(Sumber: SMPN 11 Jakarta)



Gambar 4. Tari Sirih Kuning merupakan pengolahan ruang secara berpasangan.

Video dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=C93HtI9X2Vw&t=1s>
(Sumber: Saluran YouTube JakartaTourism)



Gambar 3. Tari Gending Sriwijaya banyak menggunakan pengolahan *body space* dibandingkan dengan *space area*.

Video dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=iOgonp5hEk>
(Sumber: Saluran Youtube @pesonasriwijaya)



Gambar 5. Pengolahan ruang pada tari dilakukan secara berkesinambungan antara *body space* dan *space area*.

Video dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=FON8da-yz1k>
(Sumber: Saluran YouTube JakartaTourism)



Gambar 6. Pengolahan ruang pada tari berkelompok merupakan salah satu cara untuk mengolah *space area*.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 7. Penggunaan properti merupakan salah satu cara untuk mengolah ruang secara maksimal.

(Sumber: Ainul Wardah)

Pembelajaran 2

Melakukan pengembangan gerak tari berdasarkan waktu.

1. Peserta didik dapat mencatat penjelasan guru tentang pengembangan gerak berdasarkan waktu.
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengolahan waktu dalam pengembangan gerak tari yang bervariasi: cepat-lambat, panjang-pendek, cepat-panjang, lambat-pendek, atau kombinasi lainnya.
3. Peserta didik menyaksikan penayangan video tentang cara mengembangkan gerak tari berdasarkan waktu.



Gambar 8. Tari Nelayan

Video dapat diakses melalui:

<https://www.youtube.com/watch?v=SK82bkMYpXI>

(Sumber: Saluran YouTube aspix bali)

4. Peserta didik setelah menyimak tayangan video atau melalui media cetak dapat menjawab pertanyaan pemantik dari guru. Berikut ini contoh pertanyaan pemantik yang dapat digunakan oleh guru.
 - 1) Apa yang dimaksud dengan pengolahan waktu dalam tari?
 - 2) Bagaimana jika tari dilakukan hanya mengolah waktu cepat saja atau lambat saja?
5. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru. Lembar jawaban ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban setiap pertanyaan sebanyak 25—50 kata!

- 1) Jelaskan pengertian waktu dalam gerak tari!

.....

.....

.....

.....

.....

- 2) Bagaimana pendapatmu jika tarian hanya menggunakan waktu cepat saja?

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

6. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan pemantik, peserta didik dan guru melakukan pengembangan gerak berdasarkan waktu. Pengolahan waktu dilakukan dengan melakukan gerak di tempat dan gerak berpindah. Berikut ini merupakan gambar dan tautan yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi mengembangkan gerak berdasarkan waktu, walaupun dalam praktiknya pengolahan ruang, waktu, dan tenaga menjadi satu kesatuan utuh.



Gambar 9. Tari Maengket dari Sulawesi Utara menggunakan pengolahan waktu cenderung lambat atau sedang.

Video dapat diakses melalui
<https://www.youtube.com/watch?v=BVDQunxBhG8>

(Sumber: Saluran YouTube Vessy Glend)



Gambar 10. Tari Isosolo merupakan tarian asal Papua yang lebih banyak menggunakan waktu secara cepat.

Video dapat diakses melalui
<https://www.youtube.com/watch?v=HJnVXL3G2t0>

(Sumber: Saluran YouTube TalentShowTV)



Gambar 11. Pengolahan waktu dalam bentuk tari kelompok.
(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 12. Pengolahan waktu dalam bentuk tari berpasangan berbeda dengan tari berkelompok atau tari tunggal.
(Sumber: Ainul Wardah)

7. Peserta didik pada akhir pembelajaran dapat melakukan asesmen formatif. Berikut ini merupakan contoh asesmen formatif. Guru dapat mengembangkan format asesmen sesuai dengan kebutuhan saat pembelajaran berlangsung.

Asesmen Pembelajaran

Lakukan ragam gerak tari sesuai dengan penggunaan ruang, waktu, dan tenaga!

No.	Aspek yang Diamati	Kurang	Cukup	Baik
1)	Ruang	Penggunaan ruang hanya pada <i>body space</i> , <i>space area</i> belum diolah secara optimal dan maksimal sehingga terkesan menari di tempat.	Penggunaan ruang sangat kompleks, yaitu memiliki volume luas dan sempit, tetapi hanya pada <i>body space</i> belum terlihat pada <i>space area</i> .	Penggunaan ruang sangat kompleksitas, yaitu memiliki volume luas, sempit, baik pada <i>body space</i> maupun <i>space area</i> .
2)	Waktu	Penggunaan waktu lebih fokus pada panjang-pendek, penggunaan waktu cepat-lambat belum diolah secara maksimal.	Penggunaan waktu dilakukan belum memiliki kompleksitas, masih pada cepat-lambat, panjang-pendek, belum melakukan kombinasi kedua penggunaan waktu tersebut.	Penggunaan waktu dilakukan dengan sangat kompleksitas, yaitu cepat-lambat, panjang-pendek, kombinasi antara cepat-lambat dan panjang-pendek secara berkesinambungan.

Pembelajaran 3

Mengembangkan gerak tari berdasarkan tenaga.

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tenaga dalam ragam gerak tari, yaitu ada tenaga kuat, lemah, berat, ringan, dan kombinasinya.
2. Peserta didik dapat melihat penggunaan tenaga melalui tautan video berikut ini.



Gambar 13. Tari Tampurung merupakan tari kreasi baru yang bersumber pada ragam gerak tari daerah Maluku.

Video dapat diakses melalui

<https://www.youtube.com/watch?v=b-FgJuO8j8E>

(Sumber: Saluran Youtube Dinas Pariwisata Maluku)

3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru setelah menyimak dengan saksama tayangan dalam video tersebut. Contoh pertanyaan pemantik pengolahan tenaga sebagai berikut.
 - 1) Jelaskan penggunaan tenaga pada tari tampurung dalam video tersebut!
 - 2) Jelaskan hubungan penggunaan tenaga dengan ruang dan waktu pada gerak tari!
4. Peserta didik melakukan pengembangan gerak berdasarkan tenaga. Gambar berikut ini dapat dijadikan sumber inspirasi dalam melakukan pengembangan ragam gerak berdasarkan tenaga.



Gambar 14. Pengembangan gerak berdasarkan tenaga pada tari berkelompok.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 15. Pengembangan gerak berdasarkan tenaga pada tari berpasangan.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 16. Pengembangan gerak berdasarkan tenaga pada tari berkelompok ragam gerak bersumber pada tari Jawa.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 17. Pengembangan gerak berdasarkan tenaga pada tari berkelompok. Setiap penari memiliki pengolahan tenaga yang berbeda.

(Sumber: Ainul Wardah)

Asesmen Pembelajaran

Lakukan ragam gerak tari sesuai dengan penggunaan ruang, waktu, dan tenaga!

Petunjuk Penilaian

- 1) Bacalah setiap aspek yang akan dinilai dengan saksama dan teliti!
- 2) Berikanlah penilaian kepada setiap peserta didik sesuai dengan ketentuan indikator yang telah ditetapkan!

Nama:

Kelas:

No.	Aspek yang Diamati	Kurang	Cukup	Baik
1.	Ruang	Penggunaan ruang hanya pada <i>body space, space area</i> belum diolah secara optimal dan maksimal sehingga terkesan menari di tempat.	Penggunaan ruang sangat kompleks, yaitu memiliki volume luas dan sempit, tetapi hanya pada <i>body space</i> belum terlihat pada <i>space area</i> .	Penggunaan ruang sangat kompleksitas, yaitu memiliki volume luas, sempit, baik pada ruang pribadi maupun ruang umum.
2.	Waktu	Penggunaan waktu lebih fokus pada panjang-pendek, penggunaan waktu cepat-lambat belum diolah secara maksimal.	Penggunaan waktu dilakukan belum memiliki kompleksitas, masih pada cepat-lambat, panjang-pendek, belum melakukan kombinasi kedua penggunaan waktu tersebut.	Penggunaan waktu dilakukan dengan sangat kompleksitas, yaitu cepat-lambat, panjang-pendek, kombinasi antara cepat-lambat dengan Panjang-pendek secara berkesinambungan.
3.	Tenaga	Penggunaan tenaga datar pada gerak yang dilakukan sehingga kurang menimbulkan dinamika dan tempo secara maksimal.	Penggunaan tenaga belum sepenuhnya fokus pada penggunaan ruang dan waktu sehingga dinamika dan tempo belum terlihat dengan jelas.	Penggunaan tenaga sesuai dengan penggunaan ruang dan waktu secara tepat sehingga tampak dinamika dan tempo secara jelas.

Media Pengayaan untuk Guru

Tenaga	Ruang	Waktu
1) Tenaga intensitas berkaitan dengan kuantitas tenaga dalam tarian yang menghasilkan tingkat. 2) Aksent/tekanan muncul ketika gerakan dilakukan secara tiba-tiba kontras. 3) Kualitas berkaitan dengan cara penggunaan atau penyaluran tenaga.	1) Ruang yang dibatasi oleh imajinasi penari berupa jarak yang terjauh yang dapat dijangkau oleh tangan dan kakinya dalam posisi tidak berpindah disebut ruang pentas. Ruang tersebut merupakan arena yang digunakan berupa waktu dan ruang yang diciptakan oleh penari. 2) Ruang tempat penari melakukan gerak. Dalam setiap tarian terdiri atas rangkaian atau ragam gerak yang panjang-pendeknya dan cepat-lambatnya dalam setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu.	1) Irama gerak, yaitu dalam setiap tarian terdiri atas rangkaian atau ragam-ragam gerak yang panjang pendeknya, cepat lambat dapat diciptakan oleh penari. 2) Irama jarak, yaitu dalam setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu. 3) Irama iringan ada dua, yaitu internal dan eksternal. Irian internal adalah yang ditimbulkan oleh gerak penari sendiri, seperti tepuk tangan dan hentakan kaki. Irian eksternal adalah iringan yang datang dari luar tubuh penari yaitu dengan menggunakan alat.
Gerak Tari Berdasarkan Tenaga. Gerak akan hidup dan bermakna jika mendapat tenaga atau energi dari dalam tubuh. Meskipun terdapat gerakan yang terlihat lemah gemulai, gerakan tersebut tetap membutuhkan tenaga. Misalkan saja orang dalam keadaan sakit sering kali malas bahkan tak mampu	Gerak Tari berdasarkan Ruang. Gerak tari berdasarkan ruang dibedakan menjadi dua, yaitu a) Ruang yang diciptakan oleh penari. Ruang yang diciptakan penari adalah ruang yang dibatasi oleh imajinasi penari berupa jarak yang terjauh yang dapat dijangkau oleh	Gerak Tari Berdasarkan Waktu. Dalam gerak tari berdasarkan waktu terdapat dua faktor yang sangat penting, yaitu ritme dan tempo. Ritme dalam tari menunjukkan ukuran waktu dari setiap perubahan detail gerak. Ritme lebih mengarah pada ukuran cepat atau lambat setiap gerakan yang dapat diselesaikan oleh penari.

<p>melakukan gerak. Tenaga lebih kepada hal yang membicarakan efek-efek dari kekuatan dalam menghasilkan gerak. Tenaga dalam tari dapat diatur oleh penari untuk memunculkan watak dan dinamik. Keras lembutnya gerak yang muncul adalah hasil dari pengaturan tenaga yang dapat disalurkan melalui ekspresi gerak. Penggunaan besar kecilnya tenaga jika dikombinasikan dengan waktu, dapat membuahkan berbagai macam kontras, seperti pelan, lembut, cepat kuat bertenaga, cepat kuat tidak bertenaga, dan sebagainya. Dengan tenaga dapat memberikan motivasi untuk bergerak, semangat yang membara, dan pancaran batin yang membuat sebuah tarian terasa hidup. Penggunaan tenaga dalam gerak tari meliputi</p> <p>a) intensitas, berkaitan dengan kuantitas tenaga dalam tarian yang menghasilkan tingkat ketegangan gerak;</p> <p>b) aksen/tekanan, muncul ketika</p>	<p>tangan dan kakinya dalam posisi tidak berpindah tempat.</p> <p>b) Ruang tempat penari melakukan gerak berpindah disebut dengan ruang pentas yang merupakan arena yang digunakan oleh penari untuk menari. Misalnya, panggung, lapangan, dan halaman terbuka.</p>	<p>Tempo mengarah pada cepat atau lambatnya setiap gerakan yang dapat dicapai. Gerak dalam waktu terkait irama gerak, irama jarak, dan irama iringan.</p> <p>a) Irama gerak. Dalam setiap tarian terdiri atas rangkaian atau ragam-ragam gerak yang panjang-pendeknya, cepat-lambatnya dapat berbeda-beda.</p> <p>b) Irama jarak. Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu. Seperti gerak berjalan dalam tari, jika jarak yang ditempuh dekat maka membutuhkan waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan jarak yang jauh. Jika jarak yang jauh ingin waktu yang ditempuhnya sama dengan jarak yang dekat, maka gerakan yang dilakukan harus lebih cepat dibandingkan dengan jarak yang dekat.</p> <p>c) Irama iringan. Musik dan tari memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya berasal dari naluri ritmis manusia. Ritme tari mewujudkan dalam gerak, sedangkan ritme musik mewujudkan dalam tatanan</p>
---	---	--

<p>gerakan dilakukan secara tiba-tiba; dan</p> <p>c) kualitas, berkaitan dengan cara penggunaan atau penyaluran tenaga.</p>		<p>bunyi atau suara. Iringan dapat berupa iringan internal dan eksternal. Iringan internal adalah yang ditimbulkan oleh gerak penari sendiri seperti tepuk tangan dan hentakan kaki, sedangkan iringan eksternal adalah iringan yang datang dari luar tubuh penari yaitu dengan menggunakan alat musik.</p>
---	--	---



Gambar 18. Tari topeng dengan pengembangan ragam gerak tari Bali. penggunaan ruang, waktu, dan tenaga pada ragam tari Bali sangat jelas terlihat karena karakteristik gerakannya sangat cepat, lambat, panjang, dan pendek perbedaannya sangat jelas.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 19. Reog Ponorogo tidak hanya dipertunjukkan di ruang terbuka, tetapi dapat pula dipentaskan di ruang tertutup. Pengolahan tenaga sangat jelas dalam penampilan reog Ponorogo.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 20. Pengolahan tenaga dalam ragam gerak tari berkelompok.

(Sumber: Ainul Wardah)



Gambar 21. Pengolahan tenaga dalam ragam gerak tari Dayak Kalimantan.

(Sumber: Ainul Wardah)

Pembelajaran 4

Melakukan pengembangan ragam gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aktivitas yang akan dilakukan.
2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang penampilan tari yang akan dilakukan secara berkelompok.
3. Peserta didik diminta untuk membagi diri sesuai dengan keinginan dengan siapa akan berkelompok.
4. Peserta didik diminta untuk melakukan latihan sesuai dengan kelompoknya.
5. Peserta didik menampilkan pengembangan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
6. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

Asesmen Pembelajaran

Lakukan pengembangan ragam gerak tari sesuai dengan penggunaan ruang, waktu, dan tenaga secara berkelompok!

Contoh Asesmen Sumatif

Berikut ini merupakan salah satu contoh asesmen sumatif untuk menilai penampilan tari secara berkelompok sesuai dengan pengembangannya.

Nama kelompok:

Nama tari:

Tampilkan pengembangan tari kreasi dalam bentuk kelompok dengan indikator berikut ini!

- 1) Kemampuan melakukan gerak (bobot 35%).
- 2) Keragaman dalam menggunakan ruang, waktu, dan tenaga (bobot 35%).
- 3) Keharmonisan gerak (bobot 30%).

Petunjuk Penilaian

- 1) Bacalah rubrik penilaian dengan teliti dan saksama!
- 2) Berikan penilaian setiap kelompok sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan!

Rubrik Asesmen Sumatif

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori Penilaian			Bobot Penilaian	Nilai
		Kurang	Cukup	Baik		
1.	Kemampuan melakukan gerak sesuai dengan ruang, waktu, dan tenaga.	Gerak yang dilakukan masih ada yang kurang sesuai dengan pengolahan ruang, waktu, tenaga, serta dengan iringan tariannya.	Gerak yang dilakukan masih ada satu yang kurang jelas dilakukan dari pengolahan ruang, waktu, tenaga, tetapi sesuai dengan iringan tariannya.	Gerak dilakukan dengan jelas pengolahan ruang, waktu, tenaga, dan sesuai dengan iringan tariannya.	35	

2.	Keragaman dalam menggunakan ruang, waktu, dan tenaga.	Hanya dua ragam gerak yang menggunakan ruang, waktu, dan tenaga.	Ragam gerak yang dilakukan bervariasi, tetapi tidak menggunakan ruang, waktu, dan tenaga.	Ragam gerak sangat bervariasi yang dilakukan dengan menggunakan ruang, waktu, dan tenaga.	35	
3.	Keharmonisan gerak.	Beberapa penari tidak memperhatikan keharmonisan gerak antarpenari lainnya.	Tidak semua penari melakukan gerak yang sama sehingga terlihat kurang harmonis.	Penari satu dengan penari lainnya terlihat harmonis dalam melakukan gerak.	30	
Total penilaian					100	

Contoh Refleksi Pembelajaran

Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan saksama!
- 2) Berikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pilihan yang tepat!

Nama:

Kelas:

No.	Aspek Pernyataan	Penilaian	
		Setuju	Kurang Setuju
1.	Keragaman gerak dalam tari harus memperhatikan ruang, waktu, dan tenaga.		
2.	Pengembangan tari membutuhkan keselarasan dalam penggunaan ruang, waktu, dan tenaga.		
3.	Penampilan tari kelompok memerlukan kecerdasan spasial dan kinestetik.		
4.	Pengembangan ragam gerak tari disusun secara terstruktur sehingga mencerminkan sebuah makna yang utuh pada tari tersebut.		
5.	Pengembangan tari dapat dilakukan dengan mengubah bentuk penggunaan ruang, waktu, dan tenaga.		
6.	Penampilan tari berkelompok memerlukan kerja sama sehingga dapat membangun dinamika pada tari.		
7.	Berpikir secara sistematis dan terstruktur diperlukan dalam mengembangkan kemampuan penggunaan ruang, waktu, dan tenaga dalam melakukan ragam gerak tari.		

Daftar Pustaka

1. Cokrohamidjojo, F.X. Sutopo. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Depdikbud.
2. Doubler, Margareth. 1985. *Tari Pengalaman yang Kreatif*. Terjemahan oleh T. Kumorohadi. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian Wildaktika.
3. Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Terjemahan oleh Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI.
4. Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Terjemahan oleh I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI.
5. Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*. Terjemahan oleh Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
6. Marzano, Robert J., John S. Kendall. 2007. *The New Taxonomy of Educational Objectives*. California: Corwin Press.
7. Smith, Jacqueline M. 1985. *Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023